



## Pengaruh Penggunaan Aplikasi SPSS Terhadap Minat Belajar Mahasiswa pada Mata Kuliah Statistika Penelitian Pembelajaran Matematika (SPPM)

Aqidatul Izzah<sup>1</sup>, Roisatul Layyin Ragil Putri<sup>2</sup>, Sayidatul Maghfiroh Az Zahra<sup>3</sup>, Devi Nurtiyasari<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup>Program Studi Pendidikan Matematika, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

[aqidahtulizzah48@gmail.com](mailto:aqidahtulizzah48@gmail.com), [layyin2001@gmail.com](mailto:layyin2001@gmail.com), [maghfiroh.a25@gmail.com](mailto:maghfiroh.a25@gmail.com)

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki ada tidaknya pengaruh penggunaan aplikasi SPSS (X) terhadap minat belajar mahasiswa (Y) pendidikan matematika UIN Sunan Kalijaga pada mata kuliah SPPM. Penelitian ini menggunakan pendekatan secara kuantitatif dengan teknik pengumpulan data berupa penyebaran kuisioner secara *online* dan penentuan sampel menggunakan teknik *convenience sampling*. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik perhitungan statistik deskriptif serta uji regresi linear sederhana. Hasil dari pengujian regresi linier sederhana dalam penelitian ini yaitu terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel penggunaan SPSS terhadap variabel minat belajar SPPM mahasiswa dan nilai hubungan positif yakni sebesar 0.819 yang termasuk dalam kategori tingkat hubungan sangat kuat serta besar pengaruh variabel penggunaan SPSS terhadap variabel minat belajar SPPM mahasiswa yakni sebesar 67,1%. Angka tersebut merupakan angka yang cukup besar. Kemudian dapat diketahui bahwa hasil dari persamaan regresi linear sederhana yakni  $\hat{Y} = 1,183 + 0,879 X$  yang berarti bahwa setiap ada kenaikan atau penambahan satu nilai pada variabel penggunaan SPSS (X) akan memberi kenaikan pada variabel minat belajar SPPM mahasiswa (Y) sebesar 0,879. Hal tersebut menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi SPSS dapat berpengaruh positif terhadap minat belajar mahasiswa pendidikan matematika pada mata kuliah Statistika Penelitian Pembelajaran Matematika.

**Kata Kunci:** Aplikasi SPSS, Mata Kuliah SPPM, Minat Belajar

### ABSTRACT

*This study aims to investigate whether or not the use of the SPSS application (X) has on student interest (Y) in mathematics education at UIN Sunan Kalijaga in the SPPM course. This study uses a quantitative approach with data collection techniques in the form of distributing online questionnaires and determining the sample using convenience sampling techniques. The data analysis technique in this study used descriptive statistical calculation techniques and simple linear regression tests. The results of simple linear regression testing in this study are that there is a significant influence between the variable using SPSS on the student interest in SPPM learning variables and the positive relationship value is 0.819 which is included in the category of very strong relationship level and the large influence of the variable using SPSS on the variable interest in learning SPPM students that is equal to 67.1%. This number is quite a large number. Then it can be seen that the results of the simple linear regression equation, namely  $Y = 1.183 + 0.879 X$ , which means that every time there is an increase or addition of one value to the variable using SPSS (X) will give an increase in the student's SPPM learning interest variable (Y) by 0.879. This shows that the use of the SPSS application can have a positive effect on student interest in mathematics education in the Mathematics Learning Research Statistics course.*

**Keywords:** SPSS Apps, SPPM Courses, Interest in Learning



[10.14421/polynom.2022.22.118-126](https://doi.org/10.14421/polynom.2022.22.118-126)

## PENDAHULUAN

Matematika adalah suatu disiplin ilmu yang bersifat universal yang dapat mengasah keterampilan berpikir rasional, logis, serta inovatif (Nurhayati & Novianti, 2020). Menurut (Muji & Reynolds, 2005, p. 212) matematika merupakan salah satu metode dasar untuk menumbuhkan penalaran yang logis dan kemampuan kognitif yang tinggi pada peserta didik (Narendrati, 2017). Selain itu menurut Siagian (2016) dalam (Nurhayati & Novianti, 2020) menyatakan bahwa matematika adalah ilmu yang memiliki andil pada peningkatan IPTEK, khususnya sebagai perantara dalam pengembangan berbagai inovasi pada disiplin keilmuan lain seperti dalam pengembangan di bidang matematika. Matematika dapat dilihat dari berbagai sudut pandang serta dapat memasuki kehidupan individu baik pada permasalahan pada kehidupan yang mudah maupun yang sangat rumit. Cabang ilmu matematika sangatlah banyak salah satunya adalah statistika.

Statistika adalah disiplin ilmu yang masih bagian dari matematika yang berkonsentrasi pada cara terbaik untuk merancang, mengumpulkan, menganalisis, menguraikan, dan menyajikan suatu data (Purwaningrum & Sari, 2019). Menurut Tiro dalam (Riyanto & Nugrahanti, 2018), menyatakan bahwa statistika merupakan cara logis untuk memperoleh, mengatur, mengolah, dan menguraikan suatu informasi serta membuat kesimpulan substansial dan juga menetapkan pilihan yang masuk akal berdasarkan analisis yang telah dilakukan. SPPM (Statistika Penelitian Pendidikan Matematika) merupakan salah satu mata kuliah yang ditawarkan di perguruan tinggi terlebih lagi pada prodi Pendidikan Matematika. Pada pembelajaran SPPM, mahasiswa diharapkan mampu mempelajari mengenai pengolahan serta penyajian data kuantitatif dengan statistika dan memiliki keterampilan dalam menggunakan metodologi ilmiah. Hal tersebut dikarenakan statistika dapat dipergunakan sebagai perangkat untuk menyelesaikan permasalahan yang berkaitan dengan data kuantitatif yang didapatkan dari suatu penelitian. Dengan demikian, melalui proses analisis secara statistik dapat diperoleh suatu jawaban dari permasalahan mengenai solusi, kondisi ataupun informasi faktual yang selanjutnya akan dapat ditarik kesimpulan yang logis (Hartuti & Widyasari, 2016).

Seiring dengan perkembangan IPTEK yang sangat pesat, terdapat berbagai pemrograman yang dirancang untuk mengolah data kuantitatif, seperti SPSS (*Statistical Program for Social Sciences*), Excel, Minitab, R dan Amos (Novalia, 2019). Penelitian ini hanya berfokus pada teknologi yang dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran yakni aplikasi SPSS. Menurut Jayadi & Anwar (2017) dalam (Nurhayati & Novianti, 2020) mengungkapkan bahwa SPSS juga dapat diartikan sebagai perangkat yang mempunyai kapasitas pengujian data yang terukur sangat baik dan informasi perangkat kerja data dalam bentuk grafis dengan pilihan menu sederhana yang mudah untuk dioperasikan. Aplikasi SPSS merupakan aplikasi program faktual yang memiliki kapasitas komputasi program faktual yang tinggi, sehingga dapat memudahkan dalam pemeriksaan informasi data statistika (Riyanto & Nugrahanti, 2018). Pada awalnya SPSS dirancang guna keperluan mengolah informasi data statistik dalam bidang pengetahuan sosial, sehingga SPSS merupakan singkatan dari *Statistical Package for the Social Sciences*. Namun, seiring berkembang IPTEK maka kemampuan SPSS diperluas untuk membantu penggunaannya di berbagai bidang, seperti untuk proses produksi, penelitian ilmiah, dan lainnya. Dengan demikian, saat ini SPSS merupakan singkatan dari *Statistical Product and Service Solutions* (Basuki, 2015).

Penggunaan aplikasi SPSS pada pembelajaran merupakan salah satu pemanfaatan teknologi sebagai media pembelajaran. Dalam menggunakan aplikasi tersebut, mahasiswa dapat melatih untuk bisa terlibat secara aktif dan terampil dalam menyelesaikan suatu permasalahan, melatih keterampilan dalam menganalisis hasil dari pengolahan data pada SPSS serta dapat meningkatkan prestasi belajar (Nurhayati & Novianti, 2020). Aspek lain yang mendasari keberhasilan belajar mahasiswa selain dari penggunaan media pembelajaran adalah minat belajar mahasiswa. Menurut Suryabrata, minat belajar mahasiswa juga menjadi penentu dalam tercapainya peningkatan prestasi belajar mahasiswa (Kawet, 2017). Minat adalah ketertarikan individu untuk melakukan suatu perbuatan atau aktivitas tertentu (Pibriana & Ricoida, 2017). Menurut Slameto dalam (Hurriyati & Arisandy, 2018), menyebutkan bahwa minat merupakan keinginan dan keterarikan pada suatu hal atau aktivitas yang tidak didasari oleh unsur paksaan dari pihak luar. Sedangkan minat belajar menurut Lestari (2014) adalah suatu gairah yang muncul dari dalam diri individu untuk terus mengembangkan aktivitas belajarnya (Wahyuni, Rochana, Mahdiyah, Shofia, & Widodo, 2021). Adapun menurut Siagian, minat dalam pembelajaran matematika adalah ketertarikan individu dimana dia memberikan perhatian lebih terhadap pelajaran matematika dan menjadikan pelajaran tersebut mudah untuk dipelajari (Ratnasari, Ponoarjo, & Utami, 2020). Terdapat 4 indikator minat belajar dalam diri mahasiswa diantaranya; 1) terdapat ketertarikan terhadap pembelajaran, 2) terdapat pemusatan perhatian dan pikiran kepada pembelajaran, 3) terdapat keinginan untuk belajar, 4) terdapat kesadaran diri untuk berpartisipasi dalam pembelajaran (Wahyuni, Rochana, Mahdiyah, Shofia, & Widodo, 2021).

Pada penelitian yang dilakukan oleh Nurhayati & Novianti (2020) menunjukkan bahwa prestasi belajar mahasiswa dengan menggunakan SPSS lebih tinggi daripada prestasi belajar mahasiswa tanpa menggunakan SPSS sebagai media pembelajarannya (Nurhayati & Novianti, 2020). Selain itu, penelitian oleh Ramadhani & Sribina (2019) diperoleh hasil bahwa penggunaan aplikasi SPSS dalam pembelajaran matematika untuk mengembangkan keterampilan dalam bidang statistik memperoleh hasil berupa rataan presentase yang termasuk dalam kategori baik (Nurhayati & Novianti, 2020). Dari beberapa hasil penelitian mengenai penggunaan aplikasi SPSS di atas, penelitian yang meneliti pengaruh penggunaan aplikasi SPSS pada minat belajar mahasiswa dalam pembelajaran SPPM (Statistika Penelitian Pembelajaran Matematika) masih belum pernah dilaksanakan. Hal tersebut melatarbelakangi peneliti untuk menyelidiki lebih lanjut mengenai Pengaruh Penggunaan Aplikasi SPSS Terhadap Minat Belajar Mahasiswa pada Mata Kuliah SPPM. Tujuan diadakannya penelitian ini yaitu untuk menyelidiki ada atau tidaknya pengaruh dari penggunaan SPSS terhadap minat belajar mahasiswa pada pembelajaran mata kuliah SPPM.

## **METODE**

Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut Creswell dalam (Hadi, 2015), penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang berhubungan dengan pengolahan informasi data yang berupa bilangan atau numerik, dianalisis secara statistik untuk menyelesaikan permasalahan atau untuk menguji hipotesis penelitian yang bersifat eksplisit dan untuk memprediksi apakah terdapat suatu pengaruh antara satu variabel terhadap variabel lainnya. Penelitian ini merupakan jenis penelitian korelasional yang dirancang untuk memperoleh informasi mengenai seberapa besar korelasi antara variabel-variabel penelitian (Nuraidah et al., 2018). Dengan demikian, penelitian kali ini dirancang untuk memperoleh informasi mengenai seberapa besar korelasi antara variabel penggunaan SPSS dengan variabel minat belajar SPPM mahasiswa.

Populasi pada penelitian ini yaitu mahasiswa program studi pendidikan matematika UIN Sunan Kalijaga angkatan 2019 yang sedang menjalani perkuliahan Statistika Penelitian Pembelajaran Matematika yang berjumlah 49 mahasiswa. Sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan menerapkan teknik *non-probability sampling* yaitu *convenience sampling* serta berhasil diperoleh sampel sejumlah 17 mahasiswa. Peneliti mengumpulkan informasi data dengan menggunakan instrument penelitian yaitu kuisisioner yang berupa angket. Kuisisioner dibagikan kepada responden dengan menggunakan *Google Forms* yang disebar luaskan melalui aplikasi *WhatsApp*. Adapun kuisisioner mengenai penggunaan media pembelajaran berupa aplikasi SPSS dan minat belajar mahasiswa pada mata kuliah SPPM yang digunakan pada penelitian ini merupakan adopsi dari penelitian Mawardah Nurul Islami (2021) yang dinyatakan bahwa instrumen tersebut telah teruji kevalidannya dan dapat digunakan dalam sebuah penelitian lanjutan. Kuisisioner mengenai penggunaan SPSS dan minat belajar SPPM masing-masing terdiri dari 10 pernyataan. Pernyataan dijawab menggunakan *Skala Likert* dengan rentang 1 sampai 5 dimana pilihan jawaban yaitu 5 = SS (Sangat Setuju), 4 = S (Setuju), 3 = RG (Ragu-ragu), 2 = TS (Tidak Setuju), dan 1 = STS (Sangat Tidak Setuju)

Teknik analisis data yang digunakan untuk menguraikan informasi data pada penelitian ini yaitu statistik deskriptif serta uji regresi linear sederhana dengan dua variabel yaitu penggunaan SPSS (X) dan minat belajar SPSS mahasiswa (Y). Peneliti memilih untuk menggunakan teknik analisis data yaitu regresi linear sederhana dikarenakan pada penelitian ini terdiri atas dua variabel penelitian yakni satu variabel bebas (X) dan satu variabel terikat (Y). Sebelum melakukan uji regresi linear sederhana, peneliti melakukan pengujian dengan uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas serta uji autokorelasi. Kelima pengujian tersebut harus terpenuhi secara keseluruhan berulah uji regresi linear sederhana dapat dilakukan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Informasi data yang berhasil terkumpul pada penelitian ini terdapat dua macam variabel, yakni penggunaan SPSS (X) dan minat belajar SPPM mahasiswa (Y). Variabel penggunaan SPSS dan minat belajar SPPM mahasiswa diperoleh melalui skala penggunaan SPSS dan minat belajar SPPM mahasiswa. Data yang terkumpul masih berupa data ordinal. Untuk dapat dilakukan analisis data berupa regresi linear sederhana, data haruslah berupa data interval, sehingga sebelum melakukan analisis data peneliti telah melakukan transformasi dari sebelumnya berupa data ordinal menjadi jenis data interval dengan menggunakan aplikasi *Microsoft Excel* 2019 berbantuan MSI. Setelah data telah ditransformasi, barulah data dapat dianalisis dengan cara regresi linear sederhana dengan menggunakan SPSS versi 25.

### ***Statistik Deskriptif Data***

Perolehan data dalam penelitian ini dideskripsikan berdasarkan aspek-aspek analisis statistik deskriptif dengan berbantuan SPSS. Tabel berikut merupakan analisis statistik deskriptif data penelitian dengan berbantuan aplikasi SPSS

Tabel 1. Statistik Deskriptif Data Penelitian

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
Penggunaan SPSS	17	30	54	42.88	6.202	38.459
Minat Belajar SPPM	17	28	55	38.85	6.653	44.257
Valid N (listwise)	17					

Dari Tabel 1, maka dapat diperoleh bahwa jumlah responden pada penelitian ini berjumlah 17 responden. Pada variabel penggunaan SPSS diperoleh bahwa nilai maksimum yaitu 54 dan nilai minimum yaitu 30. Pada variabel minat belajar SPPM diperoleh bahwa nilai maksimum yaitu 55 dan nilai minimum yaitu 28. Hal tersebut berarti bahwa jumlah skor maksimal pada variabel minat belajar SPPM mahasiswa lebih besar dibandingkan dengan jumlah skor maksimal pada variabel penggunaan SPSS dengan selisih 1 skor. Namun, jumlah skor minimum pada variabel minat belajar SPPM mahasiswa lebih rendah daripada jumlah skor minimum pada variabel penggunaan SPSS dengan selisih 2 skor.

Pada Tabel 1, dapat diperoleh bahwa nilai rata-rata untuk variabel penggunaan SPSS lebih tinggi daripada rata-rata variabel minat belajar SPPM yaitu sebesar 42,88. Adapun perbedaan lainnya ditunjukkan oleh standar deviasi pada variabel penggunaan SPSS lebih rendah dari standar deviasi pada variabel minat belajar SPPM, yaitu 6,202. Hal tersebut berarti bahwa sebaran skor pada penggunaan SPSS dalam sampel relatif homogen dan tersebar di sekitar rata-ratanya. Hal tersebut dapat disebabkan oleh semakin rendahnya nilai standar deviasi data suatu variabel maka jumlah nilai rata-rata akan semakin mudah untuk didekati oleh sebagian besar data yang yang diperoleh. Selain itu, nilai *variance* pada variabel minat belajar SPPM mahasiswa yaitu 44,257 lebih besar dibandingkan nilai *variance* variabel penggunaan SPSS yaitu 38,459.

### Uji Regresi Linear Sederhana

Sebelum melakukan uji regresi linear sederhana pada suatu perolehan data maka terlebih dahulu harus melakukan uji asumsi klasik. Uji asumsi klasik terdiri atas 4 jenis pengujian data yaitu uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas serta uji autokorelasi. Uji asumsi klasik dilakukan dengan berbantuan aplikasi SPSS versi 25. Dalam uji asumsi klasik, pengujian pertama adalah uji normalitas dengan menggunakan uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*. Data yang diuji normalitasnya dengan menggunakan *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* dapat dinyatakan berdistribusi secara normal jika nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* data lebih besar dari nilai sig. yang digunakan, yang dalam penelitian kali ini menggunakan nilai sig. sebesar 0.05.

Tabel 2. Uji normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov

		Unstandardized Residual
N		17
Normal Parameter <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.81739537
Most Extreme Differences	Absolute	.179
	Positive	.140
	Negative	-.179
Test Statistic		.179
Asymp. Sig. (2-tailed)		.151 <sup>c</sup>

Dari Tabel 2, diperoleh nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* data yaitu 0,151 dimana 0,151 tidak lebih kecil dari 0,050 ( $0,151 > 0,050$ ). Sehingga kesimpulan yang diperoleh yaitu baik data penggunaan SPSS maupun data minat belajar SPPM mahasiswa berdistribusi normal. Jika uji normalitas telah terpenuhi, maka pengujian selanjutnya dapat dilakukan yaitu uji multikolinearitas.

Dalam melakukan uji multikolinearitas hal yang perlu diperhatikan adalah nilai tolerance dan nilai VIF pada data. Dasar pengambilan dalam uji multikolinearitas yaitu suatu data dinyatakan tidak terdapat gejala multikolinearitas jika nilai tolerance data  $> 0,100$  atau juga dapat memanfaatkan nilai VIF yaitu jika nilai VIF data  $< 10,000$ .

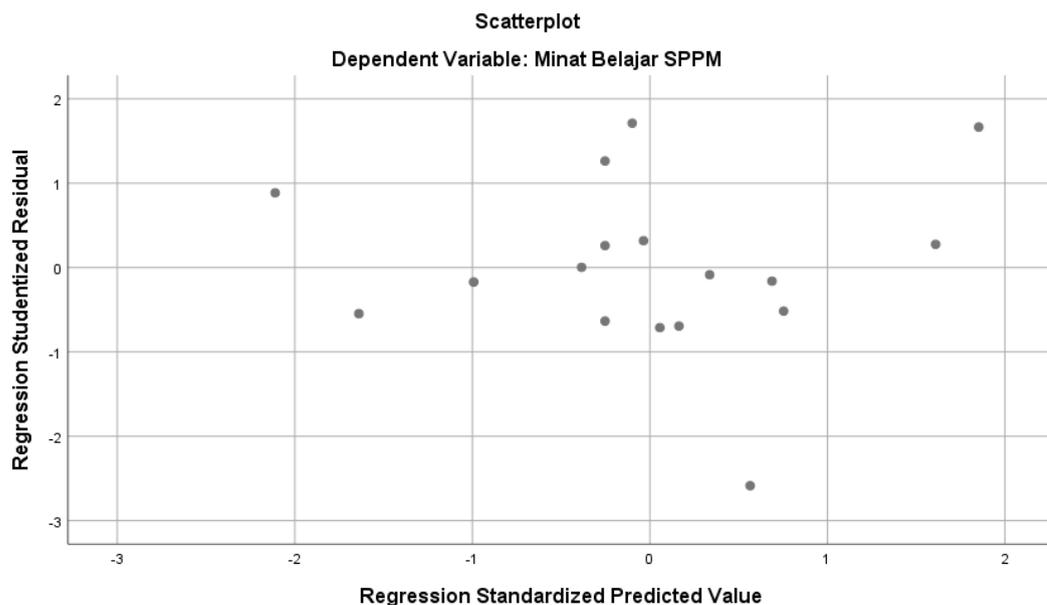
Tabel 3. Uji Multikolinieritas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	Collinearity Statistic	
	B	Std. Error				Tolerance	VIF
1 (Constant)	1.183	6.881		.172	.866		
Penggunaan SPSS	.879	.159	.819	5.528	.000	1.000	1.000

Dari Tabel 3, diperoleh bahwa besar nilai tolerance pada data penelitian yaitu sebesar 1,000 yang mana bernilai lebih besar dari 0,100 ( $1,000 > 0,100$ ). Selain itu, nilai VIF dari data penelitian yaitu 1,000 yang mana lebih kecil dari 10,000 ( $1,000 < 10,000$ ). Kedua hal tersebut menandakan bahwa tidak terdapat gejala multikolinieritas pada data hasil penelitian. Dengan demikian, pengujian selanjutnya dapat dilaksanakan yaitu uji heteroskedastisitas.

Pada penelitian kali ini, uji heteroskedastisitas dilakukan dengan memanfaatkan grafik Scatterplot. Adapun indikator yang mendasari pengambilan putusan dalam uji heteroskedastisitas suatu data dengan grafik Scatterplot adalah jika terbentuk suatu pola yang spesifik pada grafik Scatterplot maka dapat diambil putusan bahwa terdapat gejala heteroskedastisitas pada data tersebut. Dan sebaliknya, apabila titik-titik dalam grafik Scatterplot tersebar disekitar nol atau di bawah dan di atas nol maka tidak terdapat gejala Scatterplot.

Gambar 1. Grafik Scatterplot



Dari Gambar 1, maka dapat diperoleh bahwa titik-titik yang berada dalam grafik Scatterplot di atas tidak menghasilkan suatu pola yang spesifik. Dengan kata lain, titik-titik dalam grafik tersebut tersebar di atas maupun dibawah nol. Hal tersebut megindikasikan tidak terdapat gejala heteroskedastisitas pada data hasil penelitian. Dengan demikian, uji asumsi klasik selanjutnya dapat dilaksanakan yaitu uji autokorelasi.

Uji autokorelasi Durbin Watson memiliki tujuan untuk mengetahui apakah terdapat gejala autokorelasi pada sebuah data ataukah tidak. Adapun indikator yang mendasari pengambilan keputusan dengan menggunakan uji autokorelasi Durbin Watson yaitu; (1) apabila nilai durbin watson ( $d$ )  $< dL$  atau  $d > (4-dL)$  berarti terindikasi ada gejala autokorelasi, (2) apabila nilai durbin watson berada di antara  $dU$  dan  $(4-dU)$  atau  $dU < d < 4-dU$  berarti tidak terdapat gejala autokorelasi, dan (3) apabila nilai durbin watson ( $d$ ) berada diantara  $dL$  dan  $dU$  atau antara  $(4-dU)$  dan  $(4-dL)$  maka tidak membuah keputusan yang pasti.

Tabel 4. Uji Autokorelasi Durbin Watson

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.819 <sup>a</sup>	.671	.649	3.943	2.377

Dari Tabel 4, diperoleh besar nilai durbin Watson (d) data hasil penelitian yaitu 2,377. Pada data hasil penelitian dengan jumlah responden 17 dan terdapat satu variabel bebas serta satu variabel terikat, dengan memperhatikan tabel Durbin Watson maka diperoleh bahwa nilai dL data ialah 1,133 sehingga nilai 4-dL yaitu 2,867 serta nilai dU yaitu 1,381 sehingga nilai 4-dU yaitu 2,619. Dengan demikian diperoleh bahwa nilai durbin watson data penelitian yaitu  $d = 2,377$  berada diantara dU dan 4-dU ( $1,381 < 2,377 < 2,619$ ). Dengan demikian, keputusan yang dapat diambil yaitu bahwa pada data penelitian tidak terdapat gejala autokorelasi.

Setelah melalui berbagai pengujian dalam uji asumsi klasik dan diperoleh bahwa data penelitian berdistribusi secara normal dan tidak terdapat gejala multikolinearitas, heteroskedastisitas maupun autokorelasi. Dengan demikian, uji regresi linear sederhana dapat dilakukan. Uji regresi linear sederhana dilakukan dengan berbantuan aplikasi SPSS versi 25. Uji regresi linear sederhana bertujuan untuk menyelidiki ada atau tidaknya korelasi diantara variabel penggunaan aplikasi SPSS (X) dengan variabel minat belajar SPPM mahasiswa (Y). Pada uji regresi linear sederhana, variabel penggunaan SPSS (X) dinyatakan berpengaruh terhadap variabel minat belajar SPPM mahasiswa (Y) apabila nilai Sig. data < 0,050.

Tabel 5. Uji regresi

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	412.736	1	412.736	30.556	.000 <sup>b</sup>
	Residual	202.616	15	13.508		
	Total	615.352	16			

Dari Tabel 5, didapatkan nilai signifikansi dari data penelitian yaitu 0,000. Nilai signifikansi tersebut tidaklah lebih besar dari 0,050 ( $0,000 < 0,050$ ). Dengan demikian, keputusan yang dapat diambil yaitu bahwa variabel penggunaan SPSS (X) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel minat belajar SPPM mahasiswa (Y).

Selanjutnya, akan dicari jenis korelasi antara variabel penggunaan SPSS (X) terhadap variabel minat belajar SPPM mahasiswa (Y) dengan menggunakan SPSS versi 25. Jenis korelasi antara variabel bebas dan variabel terikat sendiri terdapat dua macam yaitu korelasi positif dan korelasi negatif. Jenis korelasi antara kedua variabel tersebut dapat diperoleh dengan melakukan uji Pearson. Apabila nilai *Pearson Correlation* bernilai positif maka korelasi antara variabel penggunaan SPSS (X) dan variabel minat belajar SPPM mahasiswa (Y) adalah korelasi positif, begitu juga sebaliknya.

Tabel 6. Uji Pearson

		Penggunaan SPSS	Minat Belajar SPPM
Penggunaan SPSS	Pearson Correlation	1	.819**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	17	17
Minat Belajar SPPM	Pearson Correlation	.819**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	17	17

Dari Tabel 6, diperoleh bahwa nilai Pearson Correlation dari kedua variabel bernilai positif, yaitu 0,819. Dengan demikian dapat diambil keputusan bahwa korelasi antara variabel penggunaan SPSS (X) dan variabel minat belajar SPPM mahasiswa (Y) berupa hubungan yang positif. Setelah mengetahui jenis hubungan dari kedua variabel, maka peneliti ingin mengetahui tingkat hubungan kedua variabel tersebut beserta besarnya pengaruh yang diberikan oleh variabel penggunaan SPSS (X) terhadap variabel minat belajar mahasiswa (Y). Untuk mengetahui interpretasi tingkatan hubungan kedua variabel di atas, perlu adanya dasar interpretasi koefisien korelasi yang telah dicanangkan oleh Sugiyono (Daulay, 2017)

Tabel 7. Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.819 <sup>a</sup>	.617	.649	3.943

Tabel 8. Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi

No	Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
1	0,00 – 0,199	Sangat Rendah
2	0,20 – 0,399	Rendah
3	0,40 – 0,599	Sedang
4	0,60 – 0,799	Kuat
5	0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Dari Tabel 7, didapatkan nilai R (koefisien korelasi) antara variabel penggunaan SPSS (X) dan variabel minat belajar SPPM mahasiswa (Y) sebesar 0,819. Berdasarkan Tabel 8, koefisien korelasi sebesar 0,819 termasuk dalam tingkat hubungan yang sangat kuat. Selain itu, besar pengaruh dari variabel penggunaan SPSS terhadap minat belajar SPPM mahasiswa dapat dilihat melalui nilai dari R square. Dari Tabel 8, diperoleh bahwa nilai R square data yaitu sebesar 0,671 yang artinya besar pengaruh variabel penggunaan SPSS (X) terhadap variabel minat belajar SPPM mahasiswa (Y) sebesar 67,1%. Angka tersebut merupakan angka yang cukup besar.

Setelah mengetahui jenis hubungan antara variabel penggunaan SPSS dan variabel minat belajar SPPM mahasiswa beserta dengan besar pengaruhnya, langkah selanjutnya yaitu menentukan persamaan regresi linear sederhana dari data hasil penelitian. Bentuk dari persamaan regresi linear sederhana yaitu  $\hat{Y} = a + bX$ .

Tabel 9. Tabel Coefficients

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	1.183	6.881		.172	.866
Penggunaan SPSS	.879	.159	.819	5.528	.000

Dari Tabel 9, nilai a dan b dapat diperoleh dari kolom Unstandardized Coefficients pada bagian B. Baris pertama pada kolom tersebut merupakan nilai a yaitu sebesar  $a = 1,183$ , sedangkan baris kedua pada kolom tersebut merupakan nilai b yaitu sebesar  $b = 0,879$ . Dengan demikian dapat dibuat suatu persamaan regresi linear sederhana yaitu  $\hat{Y} = 1,183 + 0,879 X$ . Hal tersebut artinya setiap ada kenaikan atau penambahan satu nilai pada variabel penggunaan SPSS (X) akan memberi kenaikan pula pada variabel minat belajar SPPM mahasiswa (Y) sebesar 0,879.

Dengan demikian, dari hasil uji statistik deskriptif serta uji regresi linear sederhana, diperoleh bahwa penggunaan aplikasi SPSS dalam pembelajaran dapat meningkatkan minat belajar mahasiswa terhadap pembelajaran mata kuliah Statistika Penelitian Pembelajaran Matematika (SPPM). Adapun besarnya pengaruh yang diberikan oleh penggunaan aplikasi SPSS terhadap minat belajar mata kuliah Statistika Penelitian Pembelajaran Matematika mahasiswa yaitu sebesar 67,1%, yang artinya 67,1% minat belajar mata kuliah Statistika Penelitian Pembelajaran Matematika dipengaruhi oleh faktor penggunaan SPSS dan 32,9% lainnya dipengaruhi oleh faktor lain. SPSS merupakan salah satu media pembelajaran statistika yang relevan dan mudah untuk digunakan oleh mahasiswa dalam mempelajari statistika. Pemanfaatan SPSS dalam pembelajaran mata kuliah statistika menjadikan mahasiswa secara efektif terlibat dalam proses pembelajaran sehingga mahasiswa menjadi mampu secara terampil menyelesaikan permasalahan faktual, mampu membaca tabel hasil pengolahan SPSS serta dapat menumbuhkan minat belajar statistika mahasiswa (Nurhayati & Novianti, 2020). Selain itu, dengan penggunaan SPSS dalam pembelajaran menjadikan mahasiswa menjadi termotivasi dan tertarik untuk mempelajari statistika yang mana dapat meningkatkan minat belajar SPPM mahasiswa.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan juga hasil analisis data yang sudah dilaksanakan, dari uji asumsi klasik diperoleh bahwa data penelitian tersebut berdistribusi secara normal serta terbebas dari gejala multikolinearitas, heteroskedastisitas serta autokorelasi. Oleh sebab itu, uji regresi linier sederhana dapat dilakukan dan mendapatkan hasil bahwa variabel *independent* penggunaan SPSS (X) memiliki pengaruh secara signifikan terhadap variabel *dependent* minat belajar SPPM mahasiswa (Y) dengan jenis hubungan yaitu hubungan positif serta nilai korelasi yakni sebesar 0.819 yang termasuk kedalam kategori tingkat hubungan yang sangat kuat. Selain itu, besar pengaruh variabel penggunaan SPSS terhadap variabel minat belajar SPPM mahasiswa yakni sebesar 67,1%. Angka tersebut merupakan angka yang cukup besar. Kemudian dapat diketahui bahwa persamaan regresi linear sederhana yakni  $\hat{Y} = 1,183 + 0,879 X$  menunjukkan bahwa setiap ada kenaikan atau penambahan satu nilai pada variabel penggunaan SPSS (X) akan memberi kenaikan pada variabel minat belajar SPPM mahasiswa (Y) sebesar 0,879. Dengan demikian, secara garis besar dapat diambil kesimpulan bahwa penggunaan aplikasi SPSS berpengaruh positif terhadap minat belajar mahasiswa program studi pendidikan matematika pada mata kuliah Statistika Penelitian Pembelajaran Matematika.

## Daftar Pustaka

- Basuki, A. T. (2015). *Penggunaan SPSS dalam Statistik*. Yogyakarta: Danisa Media.
- Daulay, S. N. (2017). Pengaruh Kepemimpinan Transformasional terhadap Kinerja Pegawai. *Universitas Negeri Sumatera Utara*, 1–23.
- Fadilla, F., & Salim, A. (2021). Pelatihan Penggunaan Aplikasi SPSS sebagai instrumen Pengolahan dan Pengujian Data Penelitian Kuantitatif. *AKM: Aksi Kepada Masyarakat*, 2(1), 35–46. <https://doi.org/10.36908/akm.v2i1.273>
- Ginting, Y. V. B. (2020). Penggunaan Aplikasi Ruangguru Terhadap Minat Belajar Siswa Sma. In *Universitas Sumatera Utara*.
- Hadi, R. (2015). Studi Penggunaan Metode Penelitian Kuantitatif Dan Analisis Statistika Pada Skripsi Mahasiswa Iain Purwokerto. *Jurnal Penelitian Agama*, 16(2), 327–348. <https://doi.org/10.24090/jpa.v16i2.2015.pp327-348>
- Haryadi Mujianto. (2019). Pemanfaatan Youtube Sebagai Media Ajar Dalam Meningkatkan Minat Dan Motivasi Belajar. *Jurnal Komunikasi Hasil Pemikiran Dan Penelitian*, 5(1), 135–159.
- Hartuti, P. M., & Widyasari, H. (2016). Peran Kemampuan Awal Matematika Dan Persepsi . *Jurnal SAP*, 135-144.
- Humaerah Syarif dan Haris Munandar. (2018). Pengaruh Penggunaan Jurnal Belajar Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Pendidikan Biologi Stkip-Pi Makassar Pada Mata Kuliah Perencanaan Pembelajaran. *Biota: Biologi Dan Pendidikan Biologi*, 11(2), 169–177. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.20414/jb.v11i2.133>
- Hurriyati, D., & Arisandy, D. (2018). Pengaruh Penggunaan Media Belajar Quipper School Terhadap Minat Belajar Matematika Pada Siswa. *Jurnal Psikogenesis*, 197-204.
- Kawet, R. S. (2017). Pengaruh Metode Pembelajaran Dan Minat Belajar Mahasiswa Terhadap Hasil Belajar Manajemen Konstruksi . *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 224-239.
- Mahmuda, S., & Putrie, C. A. R. (2021). Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Kewirausahaan Di SMK Manba'ul Ulum Bekasi. *Research and Development Journal of Education*, 7(2), 393. <https://doi.org/10.30998/rdje.v7i2.10379>
- Marisa, L. F. (2018). Pengaruh Penggunaan Modul Guided Inquiry Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Mahasiswa Stikes Perintis Padang. *Jurnal Ta'dib*, 21(2), 113–119.
- Narendrati, N. (2017). Komparasi Pembelajaran Statistika Melalui Pendekatan CTL dan Problem-Posing Ditinjau dari Prestasi Belajar dan Minat Belajar Matematika. *Jurnal Riset Pendidikan Matematika*, 67-77.
- Nirfayanti, N. (2019). Pengaruh Media Pembelajaran Google Classroom Dalam Pembelajaran Analisis Real. *Proximal: Jurnal Penelitian Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 2(1), 50–59
- Nuraidah, S., Sarifah, F. S. D., Riajanto, M. L. E. J., & Maya, R. (2018). Analisis Kemampuan Koneksi Matematis Siswa Mts Negeri Di Bandung Barat Pada Materi Segiempat Dan Segitiga. *JPMI (Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif)*, 1(4), 547. <https://doi.org/10.22460/jpmi.v1i4.p547-558>
- Nurhayati, N., & Novianti, N. (2020). Pengaruh Spss Terhadap Hasil Belajar Pada Materi Statistika Deskriptif. *AKSIOMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 9(1), 101. <https://doi.org/10.24127/ajpm.v9i1.2609>

- Novalia. (2019). Analisis Hasil Belajar: Dampak Pembelajaran Berbantuan Software pada Pembelajaran Statistika. *Desimal: Jurnal Matematika*, 271-279.
- Nurhayati, & Novianti. (2020). Pengaruh Spss Terhadap Hasil Belajar Pada Materi Statistika Deskriptif. *AKSIOMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 101-107.
- Oktarika, D. (2015). Pengaruh Pembelajaran Menggunakan Media E-Learning Terhadap Minat Belajar. *Jurnal Pendidikan Informatika Dan Sains*, 4(1), 15-26.  
<http://journal.ikipgripta.ac.id/index.php/saintek/article/download/2/2>
- Pibriana, D., & Ricoida, D. I. (2017). Analisis Pengaruh Penggunaan Internet Terhadap Minat Belajar Mahasiswa ( Studi Kasus : Perguruan Tinggi di Kota Palembang ). *Jurnal Jatisi (Jurnal Teknik Informatika Dan Sistem Informasi)*, 3(2), 105.
- Purwaningrum, F. A., & Sari, E. G. (2019). Pengaruh Motivasi Dan Minat Belajar Statistika Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Melalui Persepsi Mahasiswa Sebagai Variabel Intervening. *Konferensi Nasional Pendidikan Matematika dan pembelajarannya (KNPMP IV)*. Surakarta.
- Ratnasari, D., Ponoharjo, & Utami, W. B. (2020). Penerapan Aplikasi Whatsapp Terhadap Minat Dan Prestasi Peserta Didik. *Jurnal Edukasi dan Sains Matematika (JES-MAT)*, 129-138.
- Riyanto, S., & Nugrahanti, F. (2018). Pengembangan Pembelajaran Statistika Berbasis Praktikum Aplikasi Software SPSS dengan Bantuan Multimedia untuk Mempermudah Pemahaman Mahasiswa terhadap Ilmu Statistika. *DoubleClick: Journal of Computer and Information Technology*, 62-67.
- Taufik Hidayat, & Sihotang, Z. (2021). Pengaruh Penggunaan Aplikasi Google Maps Terhadap Minat Belajar Geografi Peserta Didik Di Sma Negeri Kota Langsa. *Jurnal Samudra Geografi*, 4(2), 20-26. <https://doi.org/10.33059/jsg.v4i2.3847>
- Wahyuni, L. S., Rochana, S., Mahdiyah, U., Shofia, N., & Widodo, S. (2021). Pengaruh Pembelajaran Daring Dengan Google Classroom Dan Google Meet Terhadap Minat Belajar Matematika Diskrit. *AKSIOMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 1063-1073.
- Zein, L., Yasyifa, L., Ghazi, R., Harahap, E., Badruzzaman, F., & Darmawan, D. (2019). Pengolahan Dan Analisis Data Kuantitatif Menggunakan Aplikasi Spss. *JTEP-Jurnal Teknologi Pendidikan dan Pembelajaran*, 839-845.